

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kejadian asfiksia neonatorum dengan perkembangan anak usia 0-2 tahun di Puskesmas Tegalrejo maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berat badan lahir bayi mayoritas adalah berat badan lahir normal, pendidikan ibu mayoritas menengah, pendapatan orang tua diatas UMP dan pengasuh anak mayoritas adalah hanya orang tua saja.
2. Anak dengan riwayat asfiksia neonatorum lebih banyak mengalami perkembangan suspek dibandingkan dengan yang mengalami perkembangan normal
3. Anak dengan riwayat asfiksia neonatorum memiliki risiko 4 kali lebih besar mengalami perkembangan suspek dibandingkan anak yang tidak ada riwayat asfiksia neonatorum.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Puskesmas Tegalrejo

Bagi Kepala Puskesmas Tegalrejo dapat mempertimbangkan kebijakan dalam penggunaan Denver II sebagai instrumen perkembangan yang valid agar anak usia 0-2 tahun dengan suspek perkembangan bisa dilakukan intervensi yang tepat.

2. Bagi Bidan Puskesmas Tegalrejo

a. Bidan dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen persalinan yang baik dan penatalaksanaan asfiksia neonatorum yang benar sehingga tidak terjadi efek lanjutan dari asfiksia neonatorum.

b. Bidan dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen pelaporan pertumbuhan dan perkembangan balita dan diteruskan untuk dilakukan intervensi maupun rujukan jika ditemukan penyimpangan.

3. Bagi Orang Tua Anak

Orang tua anak dapat senantiasa menstimulasi perkembangan anak di usia 0-2 tahun dan dapat menginformasikan perkembangan anak kepada tenaga kesehatan terutama jika ditemukan keterlambatan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar meneliti setiap aspek dalam perkembangan anak yaitu motorik kasar, bahasa, motorik halus, dan personal sosial, tidak hanya kesimpulan perkembangan secara keseluruhan agar bisa diteliti aspek perkembangan mana yang paling terpengaruh oleh riwayat asfiksia neonatorum.